

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui kepatuhan pada pasien hipertensi, yang meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan pendapatan), karakteristik klinis (jumlah item obat, penyakit penyerta, efek samping obat, lama menderita hipertensi dan riwayat hipertensi dalam keluarga), dan kepatuhan minum obat pasien hipertensi dengan menggunakan MMAS-8, dengan pengambilan data primer dalam bentuk lembar kuesioner yang dapat diisi secara langsung oleh pasien dan wawancara terpimpin pada pasien yang tidak dapat mengisi lembar kuesioner secara langsung karena beberapa kendala, yang kemudian akan dibantu pengisian pada lembar kuesioner oleh peneliti. Penelitian dalam hal ini menggambarkan kepatuhan pada pasien hipertensi rawat jalan yang ada di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical. Data akan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical , Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.

2. Sampel Penelitian

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang didiagnosis hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling*. *Quota Sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah sampel yang diperlukan sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel atau secara *quotum* (jatah). Kemudian

jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk pengambilan unit sampel yang diperlukan.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak diketahui, sehingga perhitungan sampel dapat digunakan dengan rumus estimasi proporsi, maka dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{Z\alpha^2 (p)(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran Sampel

$Z\alpha$ = Derivat baku α yang dipilih 95% maka nilai Z adalah 1,96 (dalam tabel distribusi normal).

d = Presisi derajat penyimpanan terhadap populasi yang diinginkan dipilih 10% (0,10).

p = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,50).

Dengan menggunakan rumus tersebut maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,50)(1-0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 \text{ (dibulatkan menjadi 100 orang)}$$

Jadi, minimal sampel pasien yang dibutuhkan sebanyak 100 Orang.

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010:130).

Kriteria inklusi pada penelitian adalah :

- 1) Pasien hipertensi yang berusia >18 tahun dan minimal 1 bulan sebelumnya telah menggunakan obat antihipertensi dengan melakukan pengobatan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang memenuhi inklusi tetapi karena faktor tertentu tidak dapat diambil sebagai sampel.

Kriteria eksklusi pada penelitian adalah :

- 1). Pasien tidak bersedia mengisi kuesioner.
- 2). Pasien yang tinggal di luar daerah Kabupaten Lampung Tengah.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah .

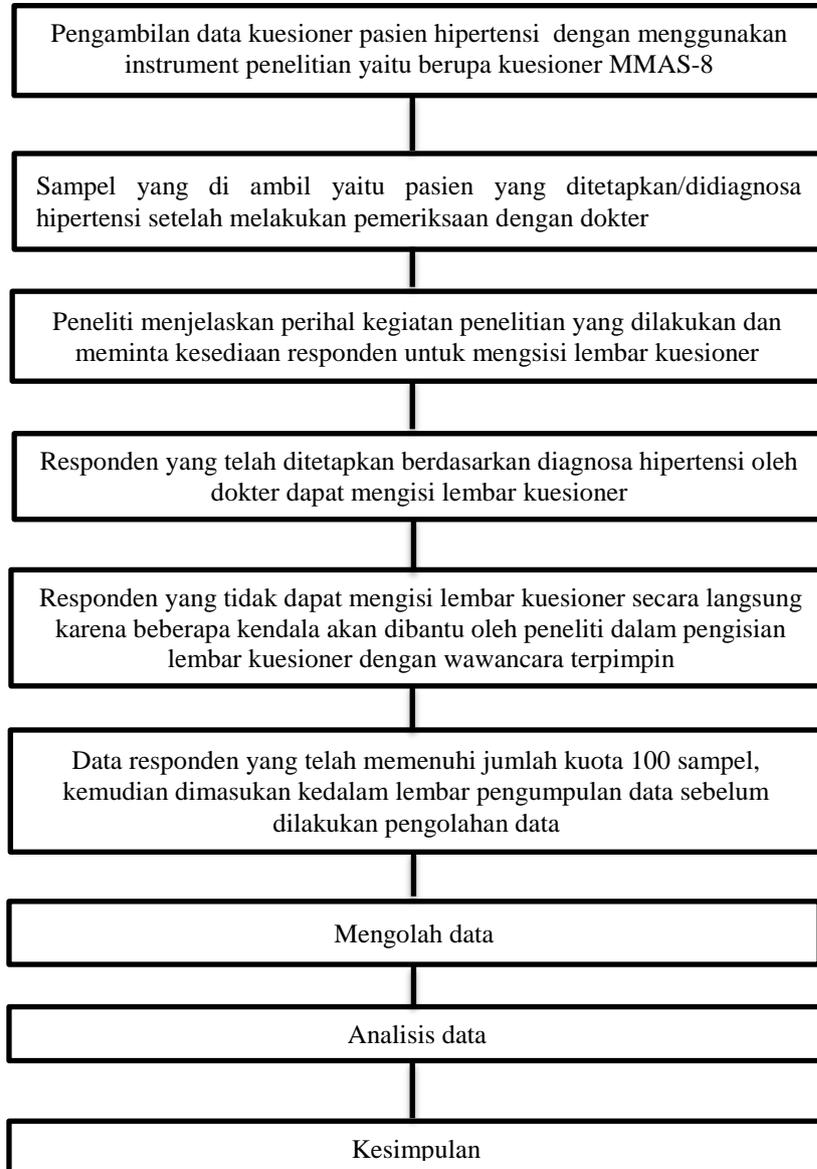
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

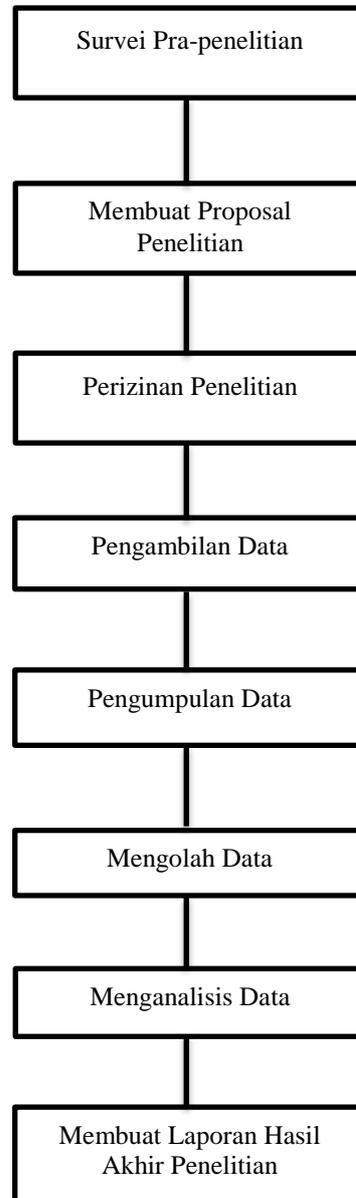
Pengumpulan data kepatuhan minum obat pada pasien hipertensi dengan cara mengambil data primer dari pengisian lembar kuesioner yang dapat diisi secara langsung oleh pasien hipertensi yang telah ditetapkan. Namun apabila terjadi beberapa kendala dimana pasien tidak dapat mengisi lembar kuesioner secara langsung, maka pengisian lembar kuesioner akan dibantu oleh peneliti dengan wawancara terpimpin. Pada lembar kuesioner menyediakan dua atau lebih pilihan jawaban, pasien hipertensi hanya dapat memilih salah satu dari pilihan jawaban yang telah disediakan dan mengisi keterangan yang harus diisi oleh pasien. Lembar kuesioner meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, pendapatan), karakteristik klinis (jumlah item obat, penyakit penyerta, efek samping obat, lama menderita hipertensi, riwayat hipertensi dalam keluarga) dan kepatuhan pasien hipertensi dalam menggunakan obat antihipertensi pada MMAS-8.

E. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

F. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk mengetahui kepatuhan pasien hipertensi rawat jalan di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah harus memenuhi syarat minimal sampel yaitu sebanyak 100 orang, maka untuk mengetahuinya dilakukan pengecekan semua hasil data responden satu-persatu pada lembar kuesioner MMAS-8 yang telah diisi pasien, apabila sudah memenuhi syarat, kemudian dapat dilakukan pengolahan dan analisis data sebagai berikut :

A. Editing

Pengecekan kembali data yang diperoleh untuk proses lebih lanjut. Data yang diperoleh dari lembar pengisian kuesioner meliputi karakteristik sosio-demografi (usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan) dan karakteristik klinis (jumlah item obat yang dikonsumsi, penyakit penyerta, efek samping obat, lama menderita hipertensi, dan riwayat hipertensi dalam keluarga) serta kepatuhan minum obat berdasarkan kuesioner MMAS-8 pada pasien hipertensi di Klinik Pratama Rawat Inap Rumbia Medical Maret-April tahun 2021.

B. Coding

Setelah dilakukan pengeditan data, selanjutnya mengelompokkan data pasien hipertensi yang di dapat dari lembar kuesioner.

Kategori sebagai berikut :

1). Usia

1. = 19-25 tahun
2. = 26-45 tahun
3. = 46-65 tahun
4. = > 65 tahun

2). Jenis Kelamin

1. = Laki-laki
2. = Perempuan

3). Tingkat Pendidikan

1. = SD
2. = SMP

3. = SMA
 4. = Sarjana
 5. = Lainnya
- 4). Pekerjaan
1. = PNS
 2. = Wiraswasta
 3. = Pegawai Swasta
 4. = Pensiunan
 5. = Petani
 6. = Ibu Rumah Tangga
 7. = Tidak Bekerja
 8. = Lainnya
- 5). Pendapatan
1. = $< 2.442.513$
 2. = $\geq 2.442.513$
- 6). Jumlah Item Obat
1. = ≤ 5 obat
 2. = > 5 obat
- 7). Penyakit Penyerta
1. = Diabetes Melitus
 2. = Gagal Ginjal Kronik
 3. = Gagal Jantung
 4. = Stroke
 5. = Retinopati
 6. = Asam Urat
 7. = Penyakit Lainnya
 8. = Tidak Ada
- 8). Efek Samping Obat
1. = Ada
 2. = Tidak Ada
- 9). Lama Menderita Hipertensi
1. = ≤ 1 tahun

2. = 2-3 tahun
3. = 4-10 tahun
4. = > 10 tahun

10). Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga

1. = Ada
2. = Tidak Ada

D. *Entry Data*

Data yang telah selesai *editing* dan *coding* selanjutnya dimasukkan ke dalam program computer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi analisis data seperti *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* atau *Microsoft Excel*.

D. *Cleaning Data*

Apabila seluruh data telah dimasukkan, perlu pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan. Kemudian dilakukan pengkoreksian kembali. Dan membersihkan data-data yang tidak di perlukan.

E. *Tabulating*

Setelah data di *entry* dan *cleaning data* hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk data distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data yang dianalisis yaitu :

- 1) Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik sosio-demografi.

$$\text{Rumus : } D = \frac{E}{C} \times 100\%$$

- a) Usia

$$\text{Rumus : } \text{Usia} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Usia}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

- b) Jenis Kelamin

$$\text{Rumus : } \text{Jenis Kelamin} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jenis Kelamin}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

c) Tingkat Pendidikan

$$\text{Rumus : Tingkat Pendidikan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Tingkat Pendidikan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

d) Pekerjaan

$$\text{Rumus : Pekerjaan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Pekerjaan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

e) Pendapatan

$$\text{Rumus : Pendapatan} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Pendapatan}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

2). Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis.

Rumus :

$$F = \frac{G}{C} \times 100\%$$

a) Jumlah Item Obat

$$\text{Rumus : Jumlah Item Obat} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Jumlah Item Obat}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

b) Penyakit Penyerta

$$\text{Rumus : Penyakit Penyerta} = \frac{\text{Jumlah Responden Tiap Penyakit Penyerta}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

c) Efek Samping Obat

Rumus : Efek Samping Obat =

$$\frac{\text{Jumlah Responden Ada atau Tidak Ada Efek Samping Obat}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

d) Lama Menderita Hipertensi

Rumus : Lama Menderita Hipertensi =

$$\frac{\text{Jumlah Responden Tiap Lama Menderita Hipertensi}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

e) Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga

Rumus : Riwayat Hipertensi Dalam Keluarga =

$$\frac{\text{Jumlah Responden Ada atau Tidak Ada Riwayat Hipertensi dalam Keluarga}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

- 3). Frekuensi dan persentase kepatuhan minum obat pasien hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8.

$$\text{Rumus : } A = \frac{B}{C} \times 100\% = \left(\frac{\text{Jumlah Responden sesuai kepatuhan berdasarkan MMAS-8}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\% \right)$$

- 4). Persentase tingkat kepatuhan minum obat pada penderita hipertensi.

- a). Kepatuhan Tinggi

Karakteristik Sosio-Demografi

$$H = \frac{I}{J} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Kepatuhan Tinggi}}{\text{Jumlah Responden Karakteristik Sosio-Demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$K = \frac{L}{M} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Kepatuhan Tinggi}}{\text{Jumlah Responden Karakteristik Klinis}} \times 100\%$$

- b). Kepatuhan Sedang

Karakteristik Sosio-Demografi

$$N = \frac{O}{J} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Kepatuhan Sedang}}{\text{Jumlah Responden Karakteristik Sosio-Demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$P = \frac{Q}{M} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Kepatuhan Sedang}}{\text{Jumlah Responden Karakteristik Klinis}} \times 100\%$$

- c). Kepatuhan Rendah

Karakteristik Sosio-Demografi

$$R = \frac{S}{J} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Kepatuhan Rendah}}{\text{Jumlah Responden Karakteristik Sosio-Demografi}} \times 100\%$$

Karakteristik Klinis

$$T = \frac{U}{M} \times 100\% = \frac{\text{Jumlah Responden Kepatuhan Rendah}}{\text{Jumlah Responden Karakteristik Klinis}} \times 100\%$$

Keterangan :

- A** = Frekuensi dan persentase kepatuhan minum obat pasien hipertensi berdasarkan kuesioner MMAS-8
- B** = Jumlah pasien sesuai kepatuhan minum obat berdasarkan kuesioner MMAS-8
- C** = Jumlah seluruh pasien
- D** = Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- E** = Jumlah seluruh pasien sesuai karakteristik Sosio-Demografi
- F** = Frekuensi dan persentase penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis
- G** = Jumlah pasien sesuai karakteristik klinis
- H** = Persentase kepatuhan tinggi minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- I** = Jumlah pasien dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- J** = Jumlah seluruh pasien berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- K** = Persentase kepatuhan tinggi minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis
- L** = Jumlah pasien dengan kepatuhan tinggi berdasarkan karakteristik klinis
- M** = Jumlah seluruh pasien berdasarkan karakteristik klinis
- N** = Persentase kepatuhan sedang minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- O** = Jumlah pasien dengan kepatuhan sedang berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- P** = Persentase kepatuhan sedang minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis
- Q** = Jumlah pasien dengan kepatuhan sedang berdasarkan karakteristik klinis
- R** = Persentase kepatuhan rendah minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi
- S** = Jumlah pasien dengan kepatuhan rendah berdasarkan karakteristik Sosio-Demografi

T = Persentase kepatuhan rendah minum obat pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik klinis

U = Jumlah pasien dengan kepatuhan rendah berdasarkan karakteristik klinis